

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional* dan analisis statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Variabel bebas adalah tingkat keparahan lupus eritematosus sistemik berdasarkan jumlah trombosit dan variabel terikat adalah kadar hemoglobin yang didapat dari data rekam medik pasien lupus eritematosus sistemik di RSUD Jenderal Ahmad Yani.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani pada bulan Maret-April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien lupus eritematosus sistemik di RSUD Jenderal Ahmad Yani pada tahun 2021-2023 berjumlah 59 penderita.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria yaitu penderita lupus eritematosus sistemik yang melakukan pemeriksaan darah lengkap meliputi pemeriksaan hemoglobin dan trombosit di RSUD Jenderal Ahmad Yani pada tahun 2021-2023.

D. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling non peluang yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga penyampelan penilaian, anggota sampel dinilai secara “khusus” atau dipilih untuk mewakili populasi. Asumsi yang mendasari jenis sampel ini bahwa kesalahan dalam penilaian dalam pemilihan anggota populasi akan saling meniadakan satu dengan yang lainnya. Peneliti kemudian menentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Data hasil pemeriksaan pasien lengkap.
- b. Pasien yang didiagnosis LES.

- c. Pasien LES yang menjalani pemeriksaan darah lengkap berupa hemoglobin dan trombosit.

E. Variabel Dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kadar Hemoglobin	Seluruh penderita LES yang memiliki hasil pemeriksaan darah lengkap	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium penderita LES	Data hasil pemeriksaan laboratorium yang diperiksa menggunakan alat <i>hematology analyzer</i>	-Anemia 1. wanita (<12 g/dl) 2. Laki-laki (<13 g/dl) -Tidak Anemia 1. wanita (12-14 g/dl) 2. Laki-laki (14-16 g/dl)	Rasio
2.	Tingkat keparahan LES berdasarkan jumlah trombosit	Tingkat keparahan LES berdasarkan jumlah trombosit	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium penderita LES	Data hasil pemeriksaan laboratorium penderita LES yang diperiksa menggunakan <i>hematology analyzer</i>	1. Ringan (>50.000/ μ l) 2. Sedang (20.000-50.000/ μ l) 3. Berat (<20.000/ μ l)	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder di RSUD Jenderal Ahmad Yani. Data Sekunder yaitu data yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium meliputi nilai hemoglobin dan trombosit pada penderita LES di RSUD Jenderal Ahmad Yani dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan pra-survey pada lokasi yaitu instalasi rekam medik dan instalasi laboratorium klinik RSUD Jenderal Ahmad Yani untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data penderita LES dan data hasil pemeriksaan darah lengkap penderita LES di RSUD Jenderal Ahmad Yani.
3. Peneliti mengurus surat perizinan dari pihak kampus untuk kemudian diajukan ke RSUD Jenderal Ahmad Yani.
4. Setelah mendapat perizinan dari pihak Rumah Sakit, peneliti melakukan

penelusuran ke instalasi rekam medik untuk mendapatkan data penderita LES berupa nomor rekam medik, nama pasien, umur dan jenis kelamin.

5. Setelah mendapatkan data penderita LES, peneliti melakukan penelusuran data hasil pemeriksaan laboratorium penderita LES berupa pemeriksaan darah lengkap meliputi nilai hemoglobin dan trombosit di RSUD Jenderal Ahmad Yani.
6. Data yang didapat kemudian dimasukkan dalam tabel pengumpulan data

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu kadar hemoglobin dan trombosit pada penderita LES. Kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Selanjutnya membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi.

- a. *Editing*, yaitu dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan pengecekan semua data rekam medik dan data pemeriksaan laboratorium pasien LES di RSUD Jenderal Ahmad Yani.
- b. *Entry*, yaitu peneliti memasukkan data hasil penelitian untuk diolah menggunakan komputer.
- c. *Cleaning*, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan saat memasukan ke komputer.
- d. *Tabulating*, mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti yaitu tingkat keparahan LES mulai dari ringan, sedang hingga berat dan kadar hemoglobin dengan pernyataan anemia atau tidak anemia untuk memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah untuk memperoleh kumpulan secara keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya, analisis data pada penelitian ini meliputi:

a. Analisis univariat

Variabel-variabel penelitian yang digunakan diantaranya variabel bebas (tingkat keparahan LES) dan variabel terikat (kadar Hemoglobin), semuanya

menjadi sasaran analisis tunggal yang dikenal sebagai analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji korelasi *Spearman's Rank* yang bertujuan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel, melihat arah hubungan dua variabel serta untuk menguji apakah hubungan antara kadar hemoglobin dengan tingkat keparahan penyakit LES bermakna atau tidak. Adapun ketentuan dari uji korelasi *Spearman's Rank* ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila $p\text{-value} \leq 0,05 \rightarrow$ Ho ditolak maka terdapat hubungan yang bermakna.
- 2) Apabila $p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow$ Ho diterima maka tidak ada hubungan yang bermakna.

Kriteria tingkat kekuatan korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi 0,00-0,199 \rightarrow Hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi 0,20-0,399 \rightarrow Hubungan lemah
- 3) Nilai koefisien korelasi 0,40-0,599 \rightarrow Hubungan cukup
- 4) Nilai koefisien korelasi 0,60-0,799 \rightarrow Hubungan kuat
- 5) Nilai koefisien korelasi 0,80-1,000 \rightarrow Hubungan sangat kuat

Kriteria arah korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel dikatakan searah. Maksud dari hubungan yang searah adalah jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.
- 2) Apabila nilai koefisien korelasi bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel dikatakan tidak searah. Tidak searah berarti jika variabel X meningkat maka variabel Y akan menurun.